

**PENGUNAAN METODE AUDIO VISUAL DALAM MATA PELAJARAN  
SKI (STUDI KOMPARASI DI KELAS XI IPA I DAN KELAS XI IPA II  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 02 KEPAHANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

Agus Dodi Haryanto  
NIM: 13532049

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2020**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh

Nama : Agus Dodi Haryanto

Nlm : 13532049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Falkutas : Tarbiyah

Judul : **Pengunaan Metode Audio Visual  
Pada Mata Pelajaran SKI (Studi  
Komparasi di Kelas XI IPA I dan  
Kelas XI IPA II Madrasah Aliyah  
Negeri 02 kepahiang**

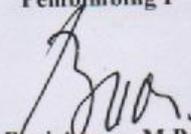
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

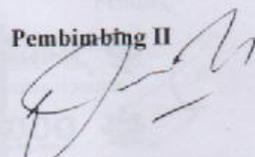
*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Curup, 23 Oktober 2019

**Pembimbing I**

  
**Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons**  
NIP: 19670424 199203 1 001

**Pembimbing II**

  
**Wandu Syahindra M. Kom**  
NIP: 19810711 200501 1004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM TERDEKAT

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Dodi Haryanto

Nomor Induk Mahasiswa : 13532049

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Oktober, 2019

Penulis,

  
ETERAI  
EMPEL  
52AHF123852690  
6000  
RIBU RUPIAH  
**Agus Dodi Haryanto**  
NIM: 13532049



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Komak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fias 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 949 /In.34/U/FT/PP.00.9/02/2020

Nama : Agus Dodi Haryanto  
NIM : 13532049  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Penggunaan Metode Audio Visual Dalam Mata Pelajaran SKI  
(Studi Komparasi di Kelas XI IPA 1 dan Kelas XI IPA II Madrasah  
Aliyah Negeri 02 kepahiang)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 30 Januari 2020  
Pukul : 09.30-11.00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 3 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

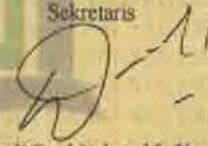
Curup, Februari 2020

**TIM PENGUJI**

Ketua

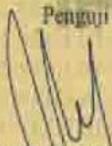
Sekretaris

  
Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons  
NIP. 19670424 199203 1 00

  
Wandu Syahindra, M. Kom  
NIP. 19810711 200501 1 004

Penguji I

Penguji II

  
Dr. H. Mualdi, M. Pd  
NIP. 19650627 200003 1 002

  
Sagiman, M. Kom  
NIP. 19790501 200901 1 007

Dekan



  
Dr. H. Mualdi, M. Pd  
NIP. 19650627 200003 1 002

## MOTTO



*Jangan menyerah sebelum mencoba,  
Sebab tiada keberhasilan sebelum mencoba*

*Jangan perna mengeluh sebab  
Mengeluh itu tidak bisa menyelesaikan  
masalah*

*Jadikanlah sabar sebagai sahabat*

## **PERSEMBAHAN**

**Alhamdulillah, atas karunia dan ridha-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

**Orang yang teristimewa yaitu Ayahanda dan Ibunda tercinta yang saya cintai, yang saya sayangi, dan saya banggakan yang telah membesarkan, membimbing, merawat, dan mendidik saya dengan sepenuh hati serta ketulusan dalam memberikan dukungan baik itu moril dan materil selama ini.**

**Kakak dan ayuk aku tersayang Sri Haryati , Yandi Cacdra, Leni Herlina, Lenda Herlina, Diana Susanti yang telah mendukung, memberi semangat, menghibur serta mendoakan.**

**Istriku Lenda Norani dan Anak-anakku Alfira Qoirunnisa, Hikary Saniatul Hafifa yang tecinta yang saya cintai, yang saya sayangi serta yang saya banggakan, yang selalu menjadi penyemangat setiap langkahku serta memberi dukungan, menghibur serta yang selalu mendo'akan.**

**Dosen pembimbingku, Bapak Dr. H, Beni Azwar. M.Pd, Kons dan Bapak Wandu Syahindra M. Kom yang telah memberi pengarahan dan koreksi dalam skripsi ini, dan Bapak/Ibu Dosen Tarbiah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan motivasi yang tidak ternilai.**

**Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.**

**Serta semua pihak yang turut memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik serta hidayah-nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penggunaan Metode Audio Visual Dalam Mata Pelajaran SKI (Studi Komparasi di Kelas XI IPA I dan Kelas XI IPA II Madrasah Aliyah Negeri 02 kepahiang)"

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar serjan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Terselesaikan skripsi ini tidak lepas berkat bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Berkenan dengan hal tersebut, diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mem bantu dalam pembuatan laporan penelitian ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

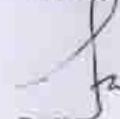
1. Bapak Dr, Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup yang memberikan bantuan sebagai fasilitas
2. Bapak Dr. H, Beni Azwar, M.Pd, Kons, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup dan juga sebagai pembimbing I yang telah memberikan merubah dan saran dalam penulisan Skripsi ini.

3. Bapak Wandu Syahindra M. Kom, selaku pembimbing II yang berusaha dengan gigihnya serta selalu memberikan hal yang terbaik dalam penulisan Skripsi saya ini.
4. Bapak Dr, H, Ifnaldi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam serta Dosen-dosen berbagai Program Studi dan Civitas Akademika IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup ini.
6. Bapak kepala sekolah, wakil-wakilnya, guru Sejarah Kebudayaan Islam dan guru lainnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MAN 02 Kepahiang.
7. Sanak dan kerabat serta teman perjuangan dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama pembuatan Skripsi ini.

Atas segala bantuan baik moril maupun material kiranya Allah SWT memberikan balasan dan menjadi amal shaleh dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbil'amin

Curup, Oktober 2019

Penulis,



**Agus Dodi Haryanto**  
NIM: 13532049

## ABSTRAK

### **Penggunaan Metode Audio Visual Dalam Mata Pelajaran SKI (Studi Komparasi di Kelas XI IPA I dan Kelas XI IPA II Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang TA 2017/2018).**

**OLEH:**

**NAMA: Agus Dodi Haryanto**

**NIM: 13532049**

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 07 April 2017 di MAN 02Kepahiang, dan wawancara kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam, dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak memiliki minat dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang tampak diantaranya tidak berani mengungkapkan pendapat, tidak berani untuk bertanya saat tidak memahami pelajaran, ragu-ragu saat berbicara di depan kelas, diam saat ditunjuk guru untuk maju kedepan kelas, cenderung diam, tidak percaya diri dengan keputusannya sendiri, siswa cenderung menutup diri, sering termenung sendiri, siswa tidak percaya bahwa dirinya mampu dalam mengambil keputusan, termasuk dalam mengembangkan bakat dalam pembelajarannya.

Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang menggunakan, presentase perolahan skor untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, uji validitas dilakukan untuk membuktikan sejauh mana data yang terdapat dalam kuesioner dapat mengukur tingkat kevaliditas suatu kuesioner (angket), uji realibilitas instrumen dilakukan melalui korelasi *product moment alpa Cronbach*, menaikkan data ordinal ke interval dilakukan untuk memenuhi prasyarat penting *pearson product moment*, uji koefisien korelasi menggunakan rumus teknik korelasi karlpearson dengan menggunakan SPSS dan regresi sederhana dan regresi ganda 2 prediktor pada taraf signifikansi 5%, koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel.

Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif

**Kata Kunci :** Peran Guru, Kepercayaan Diri

## DAFTAR ISI

<b>HALAM JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A..... Latar	
Belakang Masalah.....	1
B..... Fokus	
Masalah.....	9
C..... Batas	
an Masalah .....	9
D..... Rumu	
san Masalah .....	10
E..... Tujua	
n Penelitian .....	10
F..... Manf	
aatPenelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>12</b>

A.....	Kurik
ulum Madrasah .....	12
1.....	Keber
adaan Kurikulum Madrasah .....	12
B.....	Strate
gi Pembelajaran .....	19
1.....	Penge
rtian Strategi Pembelajaran.....	19
2.....	Konse
p Dasar Strategi Pembelajaran.....	20
3.....	Maca
m-macam Metode Pembelajaran .....	21
C.....	Meto
de Audio Visual .....	23
1.....	Keleb
ihan Media Audio Visual Gerak.....	24
2.....	Kekur
angan-kekurangan Film .....	24
3.....	Keleb
ihan dan Kekurangan Film Bingkai Sebagai Audio Visual	
Diam .....	25
D.....	Sejara
h Kebudayaan Islam .....	27
1.....	Penge
rtian Sejarah Kebudayaan Islam .....	27
E.....	Keran
gka Konseptual .....	30
F.....	Peneli
tian Relevan .....	32

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A.....	Jenis
Penelitian .....	34
B.....	Temp
at dan Waktu Penelitian.....	34
C.....	Popul
asi Dan Sampel .....	35
D.....	Sumb
er Data.....	36
E.....	Tekni
k Pengumpulan Data.....	37
F.....	Tekni
k Pengolahan Data .....	38
G.....	Tekni
k Analisis Data.....	39
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A.....	Kondi
si Objektif MAN 02 Kepahiang.....	46
1.....	Latar
Belakang .....	46
2.....	Manf
aat Dan Tujuan Bantuan Buku Perpustakaan dan Sarana	
Otomatis Digital Libery Perpustakaan .....	48
3.....	Visi
Misi Perpustakaan.....	49
4.....	Propil
MAN 02 Kepahiang.....	50

5.....	Sejara	
h MAN 02 Kepahiang.....		50
6.....	Karak	
teristik Umum MAN 02 Kepahiang .....		51
7.....	Visi,	
Misi Dan Strategi MAN 02 Kepahiang .....		52
8.....	Kurik	
ulum .....		53
9.....	Kegia	
tan Belajar Mengajar Dan Mata Pelajaran.....		53
10.....	Strukt	
ur Organisasi.....		54
11.....	Guru	
Dan Pegawai MAN 02 Kepahiang .....		56
12.....	Siswa	
MAN 02 Kepahiang.....		58
13.....	Saran	
a Dan Prasarana MAN 02 Kepahiang.....		59
14.....	Eksku	
l Dan Prestasi MAN 02 Kepahiang .....		61
B.....	Hasil	
Penelitian Dan Pembahasan.....		62
1.....	Kriter	
ia Penilaian Pada Kelas XI IPA dan Kelas XI IPA II.....		62
2.....	Hasil	
Belajar IPA II Menggunakan Metode Audio Visual .....		70
3.....	UjiRe	
alibilitas Dan Normalitas .....		78

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A.....	Simp
ulan .....	87
B.....	Saran
.....	88

**DATAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Dengan bekal pendidikan dan ilmu pengetahuan, manusia tidak hanya mengembangkan potensi kebaikan yang telah diberikan kepadanya, tapi juga mampu mengelola alam ini demi kepentingan dan kebutuhan hidup mereka secara benar dan tanpa melakukan kezaliman.<sup>1</sup>

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan di bidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

---

<sup>1</sup> Ihsan Nul Hakim, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2011), h. 22

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Mendekat dan mendatangi mereka secara langsung, menanyakan apa yang belum diketahui dan mendiskusikan apa yang diragukan. Dengan sistem belajar yang intensif ini akan terbina otoritas ilmiah dan kemampuan intelektual sehingga lahirlah figur-figur yang mengetahui kebenaran.<sup>2</sup>

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Belajar merupakan upaya untuk mengembangkan potensi-potensi anak. Kalau kita tahu betul bagaimana kondisi belajar menjadi belajar yang efisien atau bagaimana belajar itu memberi hasil yang sebaik-baiknya, maka kurikulum dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan seefektif-efektifnya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 31

<sup>3</sup> Nasution, *Asaa Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 12-13

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Tanpa pendidikan disekolah, anak tetap berkembang tetapi dengan pendidikan disekolah tahap perkembangannya menjadi lebih tinggi dan lebih luas. Apa yang dididikkan dan bagaimana cara mendidiknya perlu disesuaikan dengan pola-pola perkembangan anak.<sup>4</sup>

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model mengajar yang baik dan mampu

---

<sup>4</sup>Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: ALFABETA,CV, 2011), h. 38

memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Dalam belajar, seorang tidak akan mengingat ingat sesuatu yang tidak diingini. Dengan kata lain, seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar akan lebih cepat melupakan pengetahuan yang disampaikan oleh gurunya.<sup>5</sup>

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, saat proses pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) berlangsung dan wawancara dengan guru, yaitu Rahmah Nizami, S.Ag diperoleh informasi bahwa aktivitas belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa MAN 02 Kepahiang khususnya kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 secara umum tergolong baik, hanya saja pada tiap kelas lebih banyak siswa yang minatnya kurang dan hanya melakukan aktivitas negatif, contoh seperti bermain sama teman saat pembelajaran berlangsung. Namun tidak semua pada

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, et al, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), h.93

siswa yang memiliki minat kurang. Siswa yang tidak ada minatnya pasti tidak akan termotivasi untuk belajar. Alasan utama yaitu sarana yang ada pada sekolah, begitu juga dengan tingkatan kemampuan yang ada pada siswa berbeda-beda. Siswa yang tidak memiliki minat belajar pasti tidak akan mampu aktif dalam pembelajaran berlangsung yang aktif hanya mereka yang memiliki minat.<sup>6</sup>

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar.<sup>7</sup>

Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu siswa dapat keluar dari kesulitan belajar. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) yang diharapkan oleh guru adalah melebihi dari KKM yang mana nilai KKM tersebut 70,00.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, saat proses pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) berlangsung dan wawancara dengan siswa Kurinawan Aji XI IPA 1, pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak diberi kesempatan untuk bertanya, hanya berdiskusi dengan teman. Siswapun tidak

---

<sup>6</sup> Rahma Nizami, S.Ag. Guru Mapel SKI.

<sup>7</sup>Rahardjo, R. *DesainMedia : Pengantar Pembuatan OHT*, (Jakarta: Nuffi C/Depdiknud/A A., 1986), h. 47

pernah diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hanya diberikan tugas dan latihan saja.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) sangat rendah yaitu mencapai 50,00. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan alat peraga, dan materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep ataupun hikmah dari pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).

Metode pembelajaran akan berkaitan erat dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan dengan tujuan agar peserta didiknya mendapatkan suatu pengetahuan yang bersifat kognitif, akan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dengan orang lain atau dirinya sendiri ketika mengajar mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik mampu merubah sikap tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Kurniawan Aji Kelas XI IPA 1.

<sup>9</sup> Zaini, *Loc.Cit.*,

Minat tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivat untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap materi itu dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung minat siswa tersebut.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, saat proses wawancara dengan Kepala Sekolah Drs. MHD. Murni M.Pd, mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, antara lain siswa kurang fokus belajar karena faktor intern dan ekstern. Faktor intern biasanya karena kepribadian siswa sendiri dan keluarga, sedangkan faktor ekstern karena lingkungan dan pengaruh teknologi yang mana kebanyakan siswa menghabiskan waktunya dengan media sosial.<sup>10</sup>

Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan siswa, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa.

Apabila peserta didik belum tuntas atau belum menguasai kompetensi yang telah ditetapkan maka peserta didik tersebut harus mengikuti program remedial dan

---

<sup>10</sup>Drs. MHD. Murni M.Pd, Kepala Sekolah MAN 02 Kepahiang.

program pembelajaran. Sedangkan peserta didik yang telah lulus atau tuntas dan menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan maka peserta didik tersebut melanjutkan ke kompetensi dasar berikutnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran penemuan di antaranya Audio Visual untuk mengungkapkan apakah dengan model penemuan metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).

Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. Dalam metode pembelajaran penemuan (Audio Visual,) siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedangkan guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "**Penggunaan Metode Audio Visual Dalam Mata Pelajaran SKI (Studi Komparasi di Kelas XI IPA I dan Kelas XI IPA II Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang)**"

## **2. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan ditemukan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Nik Haryti, *Op. Cit.*, h. 117

- a. Kenyataan menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa masih kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (SKI) Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada bidang studi(SKI) Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Banyak guru cenderung menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan pelajaran (SKI) Sejarah Kebudayaan Islam.
- d. Guru kurang bisa mengembangkan metode pembelajaran Audio Visual.
- e. Baiknya guru mengembangkan metode pembelajaran Audio Visual.

### **3. Batasan Masalah**

Pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi hasil belajar Siswa pada matapelajaran SKI di kelas XI IPA I dan XI IPA II.
- b. Penerapan metodeKonvesionaldi kelas XI IPA I dan metodeAudio Visual di kelas XI IPA II Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang.
- c. Komparasi hasil belajar siswa di kelas XI IPA I dan XI IPA II pada mata pelajaran SKI.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas XI IPA I di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA II di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang?

## **5. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA II di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang.
- b. Ingin mengetahui pengaruh setelah diterapkannya metode pembelajaran Audio Visual Pada mata pelajaran SKI di kelas XI IPA II di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang.

## **6. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

Guru Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi SKI. Siswa: Meningkatkan hasil belajar serta prestasi pada mata pelajaran SKI. Sekolah: Memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di sekolah tersebut. Bagi Peneliti: Bermanfaat sebagai

sumber informasi (referensi) yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu dan penelitian lanjutan tentang pendekatan metode pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran SKI.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Kurikulum Madrasah**

##### 1. Keberadaan Kurikulum Madrasah

Pengembangan pendidikan madrasah tidak dapat ditangani secara persial atau setengah-setengah, tetapi memerlukan pemikiran pengembangan yang utuh, terutama ketika dihadapkan pada kebijakan pembangunan nasional bidang pendidikan yang mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Baca Penjelasan UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas). Menurut Wardiman Joyonegoro (1994), manusia yang berkualitas itu setidaknya-tidaknya mempunyai dua kompetensi, yaitu kompetensi bidang imtaq dan ipteks.<sup>12</sup>

Untuk mengantisipasi kedangkalan pengetahuan agama dari lulusan madrasah, maka Menteri Agama Munawir Sadzali mencoba menawarkan MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus). Hal ini dimaksudkan untuk menjawab problem kelangkaan ulama dan kelangkaan umat yang menguasai kitab-kitab berbahasa arab serta ilmu-ilmu keislaman. Lulusan MAPK diharapkan mampu

---

<sup>12</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 197

menjawab masalah tersebut, yang sekarang ditetapkan sebagai Madrasah Aliyah Kejuruan (Bidang Keagamaan). Sedangkan Madrasah Aliyah non-keagamaan tidak jauh berbeda dengan SMA, Lagi-lagi masalah persentase pengetahuan umum dan agama (simbolis-kuantitatif) yang menjadi persoalan.<sup>13</sup>

Sebagai akibat dari kemandulan keilmuan yang dimiliki *output* madrasah, maka Menteri Agama Tarmidzi Taher coba menawarkan kebijakan dengan tujuan “Madrasah sebagai sekolah umum yang berdiri khas agama Islam”, yang muatan kurikulumnya sama dengan sekolah non-madrasah. Kebijakan ini ditindaklanjuti oleh Menteri Agama berikutnya. Bahkan H.A. Malik Fadjar memantapkan eksistensi madrasah untuk memenuhi tiga tuntutan minimal dalam peningkatan kualitas madrasah yaitu:

- a. Bagaimana menjadikan madrasah sebagai wahana untuk membina ruh atau praktik hidup keislaman .
- b. Bagaimana memperkokoh keberadaan madrasah sehingga sederajat dengan sistem sekolah.
- c. Bagaimana madrasah mampu merespons tuntutan masa depan guna mengantisipasi perkembangan ipteks dan era globalisasi.<sup>14</sup>

Para Menteri Agama berikutnya rupanya tidak terlalu mempersalahkan tujuan tersebut di atas, tetapi juga tidak memiliki tujuan alternatif. Mereka

---

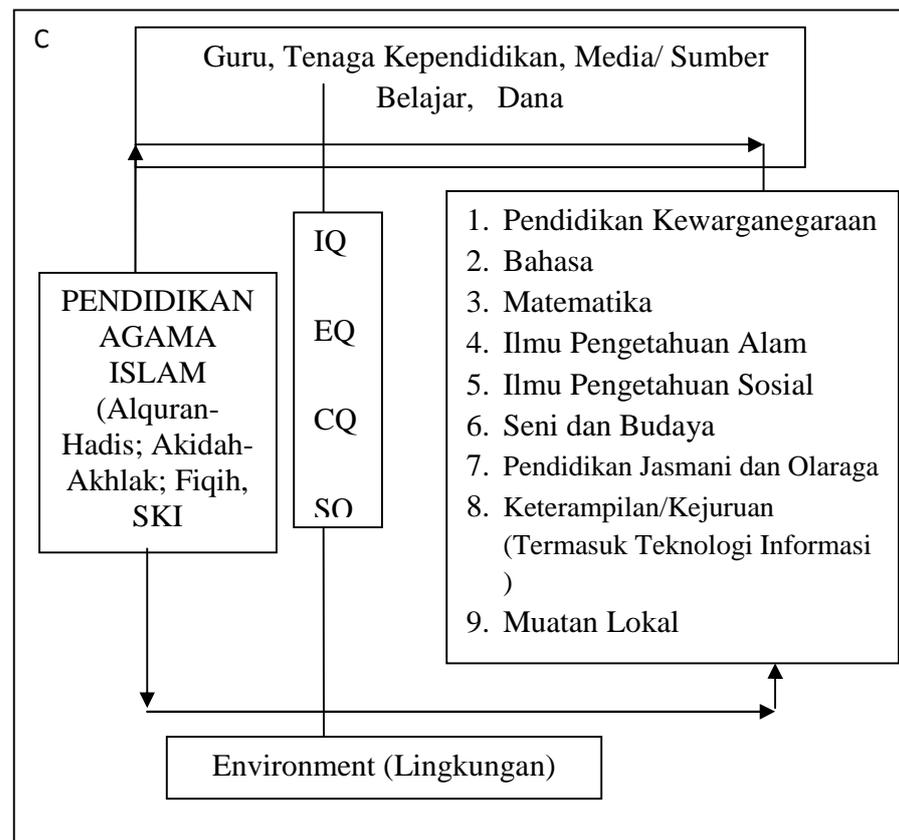
<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 198

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 199

berusaha memantapkan eksistensi madrasah pada intinya diarahkan pada tiga tuntutan minimal tersebut diatas.

- a. Antara Madrasah dan Non-Madrasah: Suatu Pemahaman Simbolis.
- b. Makna Substansial Madrasah Sebagai Wahana untuk Membina Ruh atau Praktik Hidup Keislaman.<sup>15</sup>

Model perkembangan kurikulum tersebut digambarkan dalam bentuk *chart* sebagai berikut:<sup>16</sup>



**Gambar 2. 1. Peta Konsep Kurikulum Madrasah**

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 201

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 216

Dari gambar tersebut, dapat dijelaskan bahwa bidang studi PAI, yang terdiri atas Al-Qur,an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, serta penciptaan suasana lingkungan yang relegius harus menjadi komitmen bagi setiap warga madrasah dalam rangka mewujudkan madrasah sebagai wahana untuk membina ruh dan praktik hidup keislaman.<sup>17</sup>

**Tabel 2.1**  
**STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH ALIYAH PROGRAM STUDI**  
**ILMU AGAMA ISLAM**

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu			
	Kelas XI IPA I		Kelas XII IPA II	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Quran dan Hadis	2	2	2	2
b. Akidah dan Akhlak	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2
2. Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa	3	3	3	3
a. Bahasa/sastra Indonesia	4	4	4	4

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 217

b. Bahasa Arab	4	4	4	4
c. Bahasa Inggris	4	4	4	4
4. Matematika	4	4	4	4
5. Kesenian	*)	*)	*)	*)
6. Pendidikan Jasmani	*)	*)	*)	*)
7. Ilmu Tafsir	3	3	3	3
8. Ilmu Hadis	3	3	3	3
9. Ushul Fiqih	3	3	3	3
10. Tasawuf	3	3	3	3
11. Tauhid	3	3	3	3
12. Teknolog Informasi Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/Bahasa Asing	*)	*)	*)	*)
14. Muatan Lokal	*)	*)	*)	*)
Jumlah	46	46	46	46

\*) Ditentukan sendiri oleh madrasah<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Shaleh, *Op. Cit.*, h. 214

**Tabel 2.2**  
**STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**  
**( Program Keahlian ditetapkan oleh Madrasah)**

Program/Pendidikan dan Latihan		Alokasi Waktu
1. Program Normatif	1. Pendidikan Agama Islam	360
	a. Alquran dan Hadis	
	b. Akidah dan Akhlak	
	c. Fiqih	
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	
	2. Pendidikan Kewarganegaraan dan sejarah	144
	3. Olahraga dan Kesehatan	144
	4. Bahasa Indonesia	216
2. Program Adaptif	1. Bahasa Inggris	Sesuai
	2. Bahasa Arab	Program
	3. Matematika	Keahlian
	4. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	
	5. Kewirausahaan	

	6. ....*)	
3. Program	7. ....*)	Sesuai
Produktif	8. ....*)	Program
	9. ....*)	Keahlian
Jumlah		

Penjelasan :

- a. \*) Mata pelajaran (pendidikan dan latihan) ini ada dalam seluruh Program Keahlian.
- b. \*\*) Program Keahlian tertentu menambahkan beberapa mata pelajaran (pendidikan dan latihan).
- c. \*\*\*) Nama mata pelajaran (pendidikan dan latihan) Program Produktif disesuaikan dengan karakteristik program keahlian.
- d. Satu unit satuan waktu yang tercantum dalam alokasi waktu adalah 60 menit.
- e. Minggu efektif belajar untuk kelas XI, dan XII dalam satu tahun pelajaran (2 Semester) adalah 34-40 minggu.
- f. Alokasi waktu untuk MAK adalah untuk masa belajar 3 atau 4 tahun.
- g. Muatan Lokal diadakan dan ditentukan jenisnya oleh madrasah sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan daerah/madrasah sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

- h. Kegiatan yang mendorong/mendukung pembentukan sikap dan perilaku diatur dan dilaksanakan oleh madrasah secara terintegrasi dalam pembelajaran mata pelajaran atau sebagai kegiatan ekstrakurikuler.<sup>19</sup>

## **B. Strategi Pembelajaran**

### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.<sup>20</sup>

Strategi pembelajaran berbeda dengan desain instruksional karena strategi pembelajaran berkenaan dengan kemungkinan variasi pola dalam arti macam dan urutan umum perbuatan belajar-mengajar yang secara prinsip berbeda antara yang satu dengan yang lain, sedangkan desain instruksional menunjuk pada cara-cara merencanakan sesuatu sistem lingkungan belajar tertentu, setelah ditetapkan untuk menggunakan satu atau lebih strategi pembelajaran tertentu. Kalau disejajarkan dalam pembuatan rumah, pembicaraan tentang (bermacam-macam) strategi pembelajaran adalah ibarat melacak berbagai kemungkinan macam rumah yang akan dibangun, sedangkan desain instruksional adalah penetapan cetak biru rumah yang akan dibangun itu serta bahan-bahan yang diperlukan dan urutan langkah-

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 216

<sup>20</sup> Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: DEPAG RI, 2009), h. 37

laangkah konstruksinya maupun kreteria penyelesaian dari tahap ke tahap sampai dengan penyelesaian akhir, setelah ditetapkan tipe rumah yang akan dibuat.<sup>21</sup>

## 2. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Menurut Mansur (1991) terdapat empat konsep dasar strategi pembelajaran:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dari kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan sesuai tuntutan dan perubahan zaman.
- b. Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pusaka Setia, 2003), h. 47

<sup>22</sup> Paturrohmah, Pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h. 46

### 3. Macam-macam Metode Pembelajaran

Dalam bahasa Arab metode dikenal dengan istilah Thariqoh yang artinya langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Dalam pandangan Filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>23</sup>

Secara garis besar metode mengajar dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yakni: Metode mengajar konvensional, dan Metode mengajar inkonvensional

Metode mengajar konvensional yaitu metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru dan sering disebut metode tradisional, sedangkan metode mengajar inkonvensional yaitu suatu teknik mengajar yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum, seperti metode pengajaran modul, pengajaran berprogram, pengajaran unit, dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

#### Dasar Metode pendidikan Islam

- a. Dasar Agama
- b. Dasar Biologis
- c. Dasar Psikologis

---

<sup>23</sup>Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Gaya Media Pratama:1997), h.117

<sup>24</sup> M.Basyiruddin Usman, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 33

### Prinsip metode pendidikan islam

- a. Mempermudah
- b. Berkesinambungan
- c. Fleksibel dan Dinamis<sup>25</sup>

Metodologi mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai. Menurut *Al-Toumy Al-Syaibany* metodologi adalah jalan yang dilalui atau diikuti untuk memberi paham kepada murid terhadap segala macam pelajaran dalam semua mata pelajaran.<sup>26</sup>

Agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, maka perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Adapun metode yang di gunakan dalam mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Diskusi

---

<sup>25</sup>*Op. Cit*, ha. 34

<sup>26</sup> <http://www.slideshare.net/ancikiran/tugas-metode-pembelajaran-pai2>

### C. Metode Audio Visual

Ciri utama metode Audio visual ialah bahwa” sekenario yang disajikan secara visual merupakan sarana utama untuk melibatkan sang pembelajaran dalam ucapan-ucapan dan konteks yang bermakna”. Pembelajaran bahasa divisualisasikan dalam beberapa tahap yaitu:<sup>27</sup>

Tahap pertama: di sini metode audio visual terutama sekali dapat diterapkan bagi para siswa agar mereka terbiasa dengan bahasa sehari-hari seperti yang telah dibatasi dan ditentukan.

Tahap kedua: di sini dilibatkan kapasitas untuk berbicara secara lebih konsekutif, secara lebih berurutan dan bertalian mengenai topik umum dan membaca fiksi serta koran umum (yang nonspesialisasi, yang tidak menjurus atau khusus)

Tahap ketiga: di sini dilibatkan penggunaan wacana yang lebih menjurus serta terarah secara profesional dan minat-minat lainnya.

Pengertian lain Audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan anantara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah: televise, video-VCD, sound dan film.<sup>28</sup>

Media audio visual mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Ada dua jenis media audio visual disini yaitu audio visual gerak dan audio visual diam.

---

<sup>27</sup> Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, (Bandung: Angkasa, 2009), h. 30

<sup>28</sup>Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010), h.102

## 1. Kelebihan Media Audio Visual Gerak

Kelebihan film sebagai media audio visual gerak.

- a. Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya.
- b. Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
- c. Penggambarannya bersifat 3 dimensional.
- d. Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.
- e. Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
- f. Kalau film dan video tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan.
- g. Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

## 2. Kekurangan-kekurangan film sebagai berikut:

- a. Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien.
- b. Audien tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat.
- c. Apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan.

d. Biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal.<sup>29</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Film Bingkai Sebagai Media Audio Visual Diam.

Kelebihan film bingkai sebagai media pendidikan adalah:

- a. Materi pelajaran yang sama dapat disebarkan ke seluruh siswa secara serentak.
- b. Perhatian anak-anak dapat dipusatkan pada satu butir tertentu.
- c. Fungsi berfikir penonton dirangsang dan dikembangkan secara bebas.
- d. Film bingkai berada di bawah kontrol guru.
- e. Dapat dilakukan secara klasikal maupun individu.
- f. Dapat mengatasi keterbatasan-keterbatasan ruang, waktu dan indera.
- g. Mudah direvisi/diperbaiki, baik visual maupun audionya.
- h. Relatif sederhana dan murah dibandingkan dengan media TV atau film.
- i. Program dibuat dalam waktu singkat.

### 4. Kekurangan film bingkai suara adalah:

- a. Program film bingkai yang terdiri dari gambar-gambar lepas mudah hilang atau tertukar apabila penyimpanannya kurang baik.

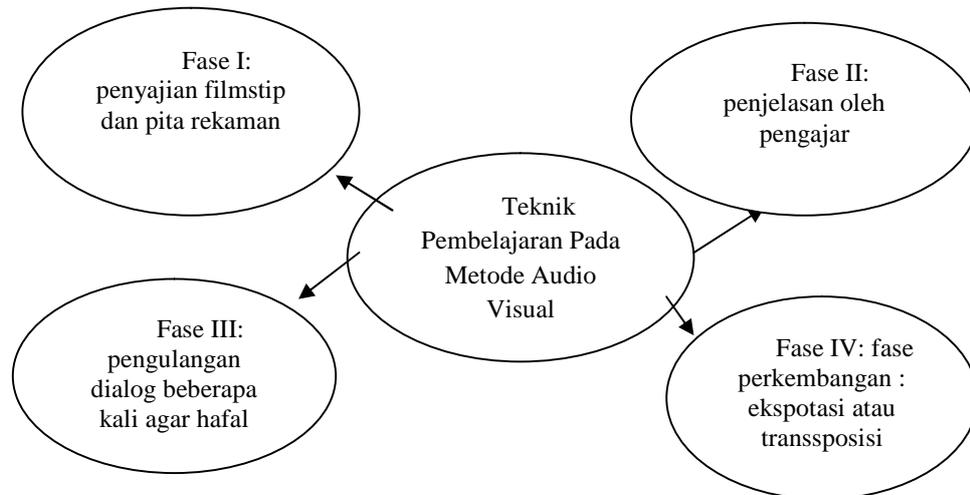
---

<sup>29</sup>Arif Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), h. 95

- b. Hanya mampu menyajikan objek-objek secara diam.
- c. Penggunaan program slide suara memerlukan ruangan yang gelap, apabila tidak gelap maka gambar yang diproyeksikan kurang jelas.
- d. Dibandingkan dengan gambar, foto, bagan atau papan flannel pembuatan film bingkai jauh lebih mahal biayanya.

Agar kita memperoleh gambaran yang jelas mengenai fase-fase pembelajaran dalam metode audio visual ini, marilah kita perhatikan gambar berikut:<sup>30</sup>

**Gambar 2. 2. Peta Konsep Audio Visual**



<sup>30</sup> Henry Guntur Tarigan, *Log. Cit.*,

#### D. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

##### 1. Pengertian SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Sejarah berasal dari bahasa Arab “*syajaratun*” artinya pohon. Dalam dunia barat disebut *Histoire* (perancis), *Historie* (Belanda), *History*. (Inggris).<sup>31</sup> Berasal dari bahasa Yunani *Istoria* yang artinya ilmu. Dalam pengertian lain, politik, ekonomi, dan teknologi.

Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan paling tidak mempunyai tiga wujud.

- a. Wujud Ideal, yaitu wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan-peraturan dan lain-lain.

Wujud Kelakuan, yaitu wujud sejarah adalah catatan berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau (*event in the past*).<sup>32</sup> Dalam pengertian lebih seksama sejarah adalah kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia.

Sedangkan secara istilah, ada beberapa pengertian oleh para ahli sebagai berikut : Ibnu Khaldun memberikan pengertian sejarah adalah catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu, seperti keliaran, keramahan, dan solidaritas golongan, tentang revolusi revolusi dan pemberontakan-pemberontakan oleh segolongan rakyat melawan golongan yang lain dengan akibat timbulnya kerajaan-kerajaan dan Negara-negara dengan tingkat bermacam-macam, serta

---

<sup>31</sup>William H. Frederick dan Soeri Soeroto, *Pemahaman Sejarah Indonesia, Sebelum dan Sesudah Revolusi*, (Jakarta: LP3ES, 1982), h. 23

<sup>32</sup>Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: UI Press, 1986), h. 27

tentang macam kegiatan dan kedudukan orang untuk mencapai kehidupannya maupun dalam cabang ilmu pengetahuan, tentang segala perubahan yang terjadi dalam masyarakat karena watak masyarakat itu.<sup>33</sup>

Menurut Sidi Gazalba, sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk social, yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan kephahaman tentang apa yang telah berlalu.<sup>34</sup> Sedangkan Menurut Ibnu Khaldum, sejarah ialah menunjuk kepada peristiwa-peristiwa istimewa atau penting pada waktu atau ras tertentu.<sup>35</sup>

- a. Peradaban Islam adalah terjemahan dari kata Arab al-Hadharah al-Islamiyah. Kata Arab ini sering juga diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan kebudayaan Islam. “Kebudayaan” dalam bahasa Arab adalah al-Tsaqafah. Di Indonesia, sebagaimana juga di Arab dan Barat, masih banyak orang yang mensinonimkan dua kata “kebudayaan” dan “peradaban”. Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat. Sedangkan manifestasi-manifestasi kemajuan mekanis dan teknologis lebih berkaitan dengan peradaban. Kalau kebudayaan lebih banyak direfleksikan dalam seni, sastra, religi dan moral, maka peradaban terrefleksi dalam kebudayaan

---

<sup>33</sup><http://pujanggawati.blogspot.com/2010/06/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html>

<sup>34</sup>Sidi gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*, (Jakarta: Bharat, 1996), h. 11

<sup>35</sup><http://elvanarticle.blogspot.com/03/06/2016/sejarah-peradaban-islam.html>

sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat.

- b. Wujud Benda, yaitu wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya. Sedangkan istilah peradaban biasanya dipakai untuk bagian-bagian dan unsur-unsur dari kebudayaan yang halus dan indah.<sup>36</sup>

Kebudayaan Islam adalah hasil cipta, karsa dan rasa bersama dari orang-orang yang berada diwilayah kekuasaan pemerintahan Islam tanpa peduli asal bangsa, agama dan sebagainya.<sup>37</sup> Pendapat lain yaitu setiap produk kecerdasan yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Jadi produk-produk dari non-muslim yang berada dan bekerja diwilayah kekuasaan non-muslim juga dinamakan kebudayaan Islam.

Menurut H.A.R. Gibb, bahwa Islam sesungguhnya lebih dari sekedar agama, Ia adalah peradaban yang sempurna. Karena yang menjadi pokok kekuatan dan sebab timbulnya kebudayaan adalah agama Islam, kebudayaan yang ditimbulkannya dinamakan kebudayaan atau peradaban Islam.

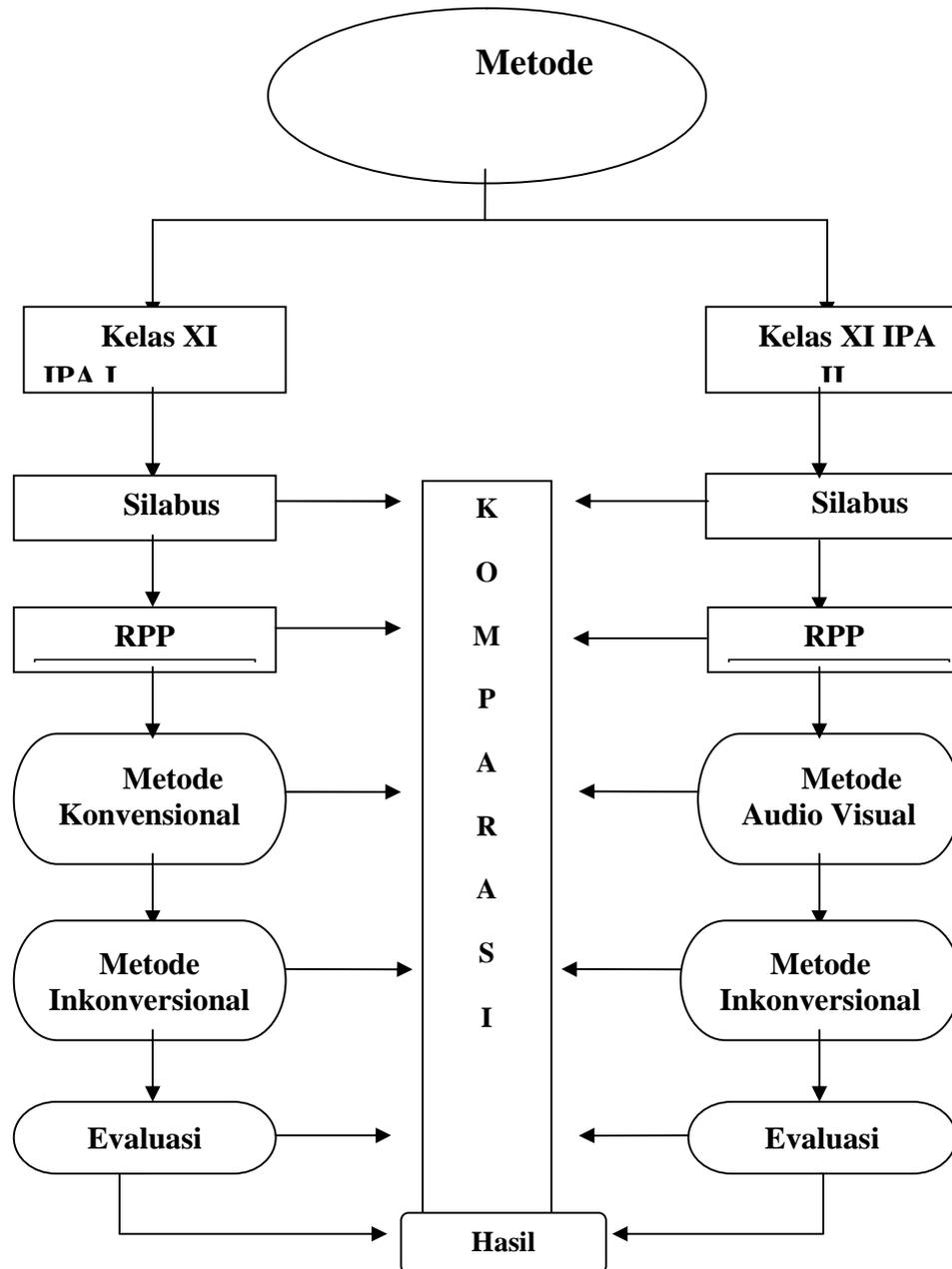
---

<sup>36</sup>Azyumardi. *Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2002), h. 30

<sup>37</sup> Muhammad Abdur Qodir Ahmad, *Metologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 210

## E. Konseptual

Gambar 2. 3. Peta Konsep Strategi Pembelajaran



Metode mengajar konvensional yaitu metode mengajar yang lazim dipaai oleh guru dan sering disebut metode tradisional, sedangkan metode mengajar inkonvensional yaitu suatu teknik mengajar yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum, seperti metode pengajaran modul, pengajaran berprogram, pengajaran unit, dan lain sebagainya.<sup>38</sup>

Sedangkan metode pembelajaran penemuan Audio Visual adalah suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan dan menuntut siswa terlibat secara aktif di dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan informasi singkat. Pengetahuan yang diperoleh dengan belajar penemuan Audio Visual akan bertahan lama, mempunyai efek transfer yang lebih baik dan meningkatkan siswa dan kemampuan berfikir secara bebas. Secara umum belajar penemuan Audio Visual ini melatih keterampilan kognitif untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain. Selain itu, belajar penemuan membangkitkan keingintahuan siswa, memberi minat untuk bekerja sampai menemukan jawaban.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya minat dalam pembelajaran model penemuan Audio Visual tersebut maka hasil-hasil belajar akan menjadi optimal. Makin tepat metode yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Dengan minat yang tinggi maka intensitas usaha belajar

---

<sup>38</sup> M.Basyiruddin Usman, *Log. Cit.*,

siswa akan tinggi pula. Jadi metode pembelajaran akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar siswa. Hasil ini akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **F. Penelitian Relevan**

Agar lebih jelas dan terincinya keadaan dan posisi penulis dalam menulis karya ilmiah ini, maka penulis serta judul skripsi yang memiliki kesamaan topik atau relevansi dengan materi pokok permasalahan peneliti ini. Hal ini dilakukan untukantisipasi tidak terjadi pengulangan terhadap penelitian sebelumnya, dan juga untuk mencari sisi lain yang penting untuk diteliti.

Diantara judul skripsi penelitian yang mempunyai relevansnsi yang sama dengan peneliti ini. *Pertama*, yang telah dilakukan oleh Mustakin (2008) dengan judul skripsi “*Peran Guru dalam Memotivasi Kreativitas Belajar Ssiwa di MTS AL-Hidayah Desa Marga Puspita Kec. Megang sakti kab. Musi Rawas*” dalam penelitian ini di jelaskan bahwa untuk terciptanya interaksi yang baik antara guru dan siswa maka perlunya motivasi guru terhadap siswanya, dan dalam penelitian ini peran apa yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi kreaktivitas belajar siswa. Dengan adanya peran ini agar siwa dapat meningkatkan kreaktivitas belajar siswa.

Kedua, telah dilakukan oleh Arjanah (2014) dengan judul skripsi “*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIN Dusun Curup*” dalam penelitian ini di jelaskan bahwa upaya apa saja yang dilakukan guru PAI

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan adanya upaya ini di harapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Sedangkan skirpsi yang peneliti tulis yaitu mengenai "*Pengunaan Metode Audio Visual Dalam Mata Pelajaran SKI (Studi Komparasi di Kelas XI IPA I dan Kelas XI IPA II Madrasah Aliyah Negeri 02 kepahiang)*". Jadi disini peneliti menjelaskan bagaimana keadaan motivasi belajar, bagaimana peran guru agama dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tersebut, kemudian yang diamati apa saja hambatan guru agama dalam memotivasi dan menimbulkan minat belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Amirul Hadi dan Hariono, penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa angka-angka. Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian lapangan yang disebut *Field Research*.<sup>39</sup> Penulisan *deskriptif* adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dan apa adanya.<sup>40</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan ini. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas XI IPA II.

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Pebruari sampai dengan bulan Maret 2018.

---

<sup>39</sup> Amirul Hadi dan Hariono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal. 126.

<sup>40</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari melainkan meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA I dan Kelas XI IPA II.

### 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel yaitu sebagian dari wakil Populasi yang diteliti, dalam hal ini Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa: “ Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitian merupakan peelitian populasi. Selanjutnya jika subyek penelitiannya besar/ banyak maka diambil antara 10-15% atau 20-25% mengingat jumlah populasi kurang dari 100 yaitu sebanyak 41 orang, melihat pernyataan itu, penarikan sampel digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *teknik sampling jenuh*. Teknik sampling

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 117.

jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>42</sup>

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi dan Sampel**

NO	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XI IPA I	41	41
2	XI IPA II	41	41
3	Jumlah	82	82

**D. Sumber Data**

**1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari objek penelitian, dan data primer ini dapat diperoleh langsung dari hasil angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas XI IPA I dan Kelas XI IPA II.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang menunjang sumber data utama. Adapun sumber data sekunder yaitu seluruh komponen di MAN 02 Kepahiang

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hal. 124.

baik itu kepala sekolah, guru pendidikan Sejarah kebudayaan Islam, serta pihak yang ada di sekolah tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>43</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Observasi**

Menurut Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa, "observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan".<sup>44</sup> Observasi juga memiliki pengertian yaitu, pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik non partisipan, tetapi mengamati dan mencari data terhadap objek penelitian dan tidak meleburkan dalam arti yang sesungguhnya. Oleh karena itu fakta atau fenomena yang akan diobservasi adalah terkait unsur hasil belajar siswa, yang meliputi siswa kelas XI IPA I dan XI IPA II, metode belajar dari siswa tersebut.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Log. Cit.*, hal. 193.

<sup>44</sup> *Ibid*, hal. 203.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan.<sup>45</sup> Teknik ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI IPA II MAN 02 Kepahiang Tahun Ajaran 2017-2018 yang telah menempuh pelajaran dengan melihat nilai hasil tes tertulis mata pelajaran SKI.

## F. Teknik Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan:

### 1. Pengkodean Data (*Data Coding*)

Pengkodean data merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah dari kuisioner ke dalam bentuk yang dibaca oleh mesin pengelolaan data seperti komputer.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 240.

## **2. Pemindahan Data Ke Komputer (*Data Entering*)**

*Data Entering* adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode kedalam mesin pengolah data.

## **3. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)**

*Data Cleaning* adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya.

## **4. Penyajian Data (*Data Output*)**

*Data Output* adalah hasil pengelolaan data. Bentuk hasil pengelolaan data tersebut menggunakan numarik atau dalam bentuk angka dapat disajikan dalam bentuk frekuensi.<sup>46</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini tahap analisis data yang dilakukan dengan cara pengecekan dan memberikan nomor pada responden disetiap kuisisioner yang telah ada, sehingga pengelohan data terlaksana dengan jumlah yang disesuaikan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skirpsi.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Bambang Prasetyo, *Log Cit.*, hal. 171-178.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 243.

## 1. Uji Normalitas Data

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan analisis normal plot, bila grafik normal plot menunjukkan data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda normalitas. Akan tetapi dengan hanya melalui grafik histogram dan normal plot untuk menentukan normal atau tidaknya, sangat bersifat fatal maka dilakukan uji kolmogoriv-smirnov yang di uji adalah unstandardize residual dari penelitian, apabila nilai significant 2 tailed  $>0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.<sup>48</sup>

## 2. Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.<sup>49</sup> Pengujian validitas dilakukan untuk membuktikan sejauh mana data yang terdapat dalam kuisioner dapat mengukur tingkat kevaliditas hasil belajar. Suatu hasil belajar dikatakan valid jika pertanyaan pada hasil belajar mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Setiap butir pertanyaan dikatakan valid jika angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r tabel.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 24.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 172.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji realibitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Adapun rumus *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_r^2$  : varians total

Penelitian ini menggunakan bantuan proram SPSS di dalam menghitung *Alfa Cronbach*. Hasil uji coba realibitas instrumen kemudian dibandingkan dengan pada  $\alpha = 10\%$  dengan kriteria kelayakan jika  $r_{11} > r_{\text{Tabel}}$  berarti dinyatakan reliabel, dan jika  $r_{11} < r_{\text{Tabel}}$  maka dinyatakan tidak reliabel.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hal. 186.

#### 4. Menaikkan Data Ordinal Menjadi Interval

Menaikkan data ordinal ke interval dilakukan untuk memenuhi prasyarat penting *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$T=50+50\left(\frac{x-x_0}{s}\right)^{51}$$

#### 5. Uji Hipotesis

Jika dua variabel memiliki pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terkait, maka kemudian dinyatakan dengan koefisien korelasi. Untuk menentukan r hitung didapatkan dari perhitungan dengan rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} =$$

Apabila r hitung  $> r_{Tabel}$  atau  $\alpha > probability$  pada taraf signifikansi 5% maka butir pertanyaan tersebut valid. Namun jika r hitung  $< r_{Tabel}$  atau  $\alpha < probability$  maka butir pertanyaan tidak valid.<sup>52</sup>

Kemudian setelah menganalisis hubungan antara kedua variabel di atas, penulis memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment*, serta menarik kesimpulan yang dilakukan dengan dua cara:

---

<sup>51</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Alfabeta, 2007), hal. 131.

<sup>52</sup> Dr. Saidil Mustar, M.Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Curup, 2016), hal. 55.



**b. Memberi interpretasi dengan cara berkonsultasi pada Tabel nilai “r”  
*Product Moment***

Untuk memudahkan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r”  
*Product Moment* dapat ditempuh dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r”  
*Product Moment*, prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ )
- 2) Menguji kebenaran/kepalsuan dari hipotesis yang telah diajukan, dengan jalan membandingkan besarnya “r” *Product Moment* dengan “r” yang tercantum dalam tabel nilai ( $r_t$ ), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya ( $df$ ) atau *degrees of freedomnya* ( $df$ )

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

keterangan:

$$df = \text{degrees of freedomnya}$$

$$N = \text{number of case}$$

$$nr = \text{banyak variabel yang dikorelasi}$$

**6. Koefisien Determinasi**

Apabila koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : kuadrat koefisien korelasi<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Dr. Saidil Mustar, M.Pd, *Op., Cit.*, hal. 56

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **G. Kondisi Objektif MAN 02 Kepahiang**

##### **1. Latar Belakang**

Perpustakaan sekolah dalam fungsi dan peranannya merupakan bagian penting dalam komponen pendidikan yang tidak bisa dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan, perpustakaan sekolah memiliki fungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa, membantu siswa dan guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah. Hal ini dapat kita lihat di dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 42 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal harus menyediakan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar-mengajar yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan kejiwaan peserta didik.

Dalam penjelasannya, dinyatakan bahwa pendidikan tidak akan terselenggara dengan baik apabila para tenaga kependidikan maupun peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar yang bersangkutan secara layak dan optimal. Salah satu sumber belajar tersebut adalah perpustakaan, dimana perpustakaan ini diharapkan dapat memberikan pelayanan secara optimal kepada peserta didik maupun para tenaga kependidikan untuk memanfaatkannya sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang berhasil guna dan berdaya guna.

Dalam hal ini. Untuk membangun sebuah system pendidikan berkualitas sudah menjadi orientasi dan cita-cita sebuah lembaga pendidikan di Indonesia termasuk MAN 2 Kepahiang. Pendidikan yang berkualitas bukan saja diukur dari prestasi yang dihasilkan siswa-siswinya, akan tetapi juga dilihat dari baiknya kualitas sarana dan prasarana yang mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah tersebut.

Untuk mendukung pengembangan kualitas pendidikan yang mempunyai daya saing tinggi, lembaga ini sudah melakukan berbagai upaya termasuk menyediakan perpustakaan sebagai sarana pendukung pendidikan. Namun karena terbatasnya kemampuan finansial dalam pengembangannya, sehingga perpustakaan masih kurang optimal dalam menjalankan fungsinya. Koleksi perpustakaan yang ada saat ini dirasa kurang efektif dan kondusif karena masih ada beberapa koleksi perpustakaan yang belum mampu dijadikan penunjang pembelajaran siswa, sehingga perpustakaan belum mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada pemustaka sebagaimana fungsinya sebagai sarana pendukung pengembangan pendidikan.

Mutu pendidikan baik secara konstitusional maupun individual dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kualitas guru, sarana pendukung pendidikan dan lingkungan belajar yang nyaman. Oleh karena itu, bagi Perpustakaan MAN 2 Kepahiang pengadaan bahan pustakan selalu dilaksanakan untuk terus menyediakan ilmu pengetahuan dan informasi terbaru kepada siswa dan seluruh

civitas akademika demi tercapainya pendidikan yang berkualitas dan berkarakter seperti yang diamanahkan dalam UU dan Visi-Misi sekolah.

Kami dari MAN 2 KEPAHIANG sangat berharap kepada Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kepahiang untuk dapat memberikan bantuan Koleksi Buku Perpustakaan dan Sarana Otomatis Digital Librery Perpustakaan kepada kami dalam pengembangan minat baca siswa-siswi.

## **2. Manfaat Dan Tujuan Bantuan Buku Perpustakaan Dan Sarana Otomatis Digital Librery Perpustakaan**

### **a. Manfaat:**

- Menegaskan kembali fungsi perpustakaan di tengah-tengah tuntutan zaman yang semakin maju.
- Memberikan pelayanan prima kepada seluruh civitas akademik *MAN 2 KEPAHIANG*.

### **b. Tujuan :**

- Untuk menumbuhkan minat baca dalam diri siswa-siswi *MAN 2 KEPAHIANG*.
- Untuk lebih mendekatkan perpustakaan dengan siswa-siswi *MAN 2 KEPAHIANG*.
- Memberikan sumber informasi yang lengkap bagi seluruh civitas akademik *MAN 2 KEPAHIANG*.
- Memberikan peningkatan administrasi yang baik terhadap pelayanan pada perpustakaan *MAN 2 KEPAHIANG*.

### **3. Visi Misi Perpustakaan**

#### **a. Visi**

*"Perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan dan informasi serta pusat rekreasi edukatif bagi siswa MAN 2 Kepahiang"*

#### **b. Misi**

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka dengan memberikan pelayanan yang cepat, mudah, dan ramah.
2. Menyediakan sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terbaru dan terbaik dalam berbagai bentuk (buku, koleksi digital, akses internet) untuk mendukung suksesnya pembelajaran dan pendidikan di sekolah.
3. Menyediakan sarana-prasarana penunjang untuk meningkatkan pelayanan kepada pemustaka.
4. Merancang dan melaksanakan program kerja yang kreatif, rekreatif, dan edukatif.
5. Meningkatkan kualitas SDM pengelola perpustakaan dengan pengikutsertaan pengelola dalam setiap even kegiatan kepestakawanan.

### **4. Propil MAN 02 Kepahiang**

Identitas Sekolah:

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kepahiang

Alamat : Jl. Ki Agus Hasan Gang. Remaja Kel. Pasar Ujung  
 Kepahiang Kode Pos 39172  
 Telp./Fax : 0732-391586  
 Email :  
[man\\_kepahiang@yahoo.co.id](mailto:man_kepahiang@yahoo.co.id)  
 Web :  
[man2kepahiang.blogspot.com](http://man2kepahiang.blogspot.com)  
 Akreditasi Sekolah : A  
 NPSN : 10703992  
 Nomor Statistik Madrasah : 131117080002  
 Nama Kepala Sekolah : Drs. Mhd. Murni, M.Pd.

### **5. Sejarah MAN 2 Kepahiang**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang adalah salah satu Madrasah yang di  
 negerikan tahun 1993 sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 244  
 tanggal 4 Oktober 1993 Nomor Stambuk Madrasah : 31.1.17.02.005. dalam usia  
 13 tahun siswa/I Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang sudah banyak berbuat dan  
 berprestasi belajar, olah raga maupun kesenian. Minat dan kemampuan siswa/I  
 untuk meningkatkan mutu perlu ditindak lanjuti melalui kegiatan pembelajaran  
 yang efektif, namun masih banyak kendala-kendala namun secara  
 berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan  
 kualitas pelaksanaan pendidikan untuk untuk mengantarkan peserta didik agar  
 mampu mewujudkan diri sebagai hamba Allah yang memiliki kemantapan aqidah,  
 kekhusukan ibadah (spritual Quation), keluasan Iptek (Intelegency Quation),  
 keluhuran akhlak ( Emotional Quation) sehingga dapat berprestasi dalam hidup  
 bermasyarakat dalam mengembangkan tugas sebagai khalifah fil ardli yang dapat  
 menjadi rahmatal lil alamin.

Menyadari tugas berat tersebut MAN 2 Kepahiang telah melengkapi dan meningkatkan kualitas-kuantitas berbagai fasilitas pembelajaran. Sumber Daya Manusia (Guru dan Karyawan) selalu melakukan koordinasi/ kerjasama dengan lembaga terkait. Dengan bermodalkan semangat membaja, sumber daya manusia yang handal, harapan masyarakat yang professional serta posisi yang strategis, menjadi tumpuhan dan harapan masyarakat sebagai sekolah Islam, sekolah bermutu dan berkualitas yang bisa dibanggakan dengan prestasi-prestasi yang gemilang dibidang akademik dan non akademik, baik ditingkat kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional.

#### **6. Karakteristik umum MAN 2 Kepahiang**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang secara geografis terletak di Jl. Kgs. Hasan Kelurahan Pasar Ujung Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu berada dilingkungan sosial dengan karakteristik yang pluralistic, dari profesi, tingkat sosial penduduk, agama, latar belakang budaya, dan lingkungan sosialnya beragam. Apabila ditinjau dari segi kultural, bercirikan modern.

Sebagaimana Madrasah Aliyah yang lain, yaitu merupakan lembaga pendidikan formal yang sederajat dengan Sekolah Menengah Umum (SMU), MAN 2 Kepahiang pun berusaha sebaik mungkin menyiapkan peserta didiknya untuk siap bersaing dengan peserta didik dari sekolah lain dalam hal melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan tinggi.

## 7. **Visi, Misi dan Strategi MAN 2 Kepahiang**

### a. Visi Sekolah

*Terwujudnya Madrasah yang berprestasi dalam bidang Akademik dan Non Akademik berdasarkan Iman dan Takwa*

### b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan pembelajaran yang efektif bagi semua guru dan siswa
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya
- 4) Mendorong siswa mengenali potensi dirinya untuk meningkatkan motivasi berprestasi

### c. Strategi

- 1) Meningkatkan penerapan manajemen partisipatif
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab stakeholder Madrasah
- 3) Meningkatkan kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM) secara menyeluruh
- 4) Membina dan mengembangkan kerjasama dengan lingkungan
- 5) Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai-nilai agama untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.
- 6) Menciptakan suasana kehidupan yang kreatif, inovatif, apresiatif, sehat, nyaman dan relegius
- 7) Menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi tinggi
- 8) Menjaring calon siswa sebagai input dari lulusan MTs dan SLTP secara selektif
- 9) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang refresentatif

- 10) Melakukan studi banding ke Madrasah/sekolah lain
- 11) Mengembangkan proses pembelajaran dalam mengantisipasi era otonomi daerah dan persaingan global
- 12) Mengadakan kerjasama pendidikan dengan berbagai pihak terkait.
- 13) Menyediakan perpustakaan yang memadai.
- 14) Mengadakan pelatihan/seminar berkala bagi guru dan karyawan

## **8. KURIKULUM**

Sesuai Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 207 tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah dan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor : 481 Tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013. MAN 2 Kepahiang saat ini pada tahun pelajaran 2017/2018 menerapkan jenis kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas X, kelas XI dan kelas XII.

## **9. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAN MATA PELAJARAN**

Kegiatan Belajar Mengajar pada MAN 2 Kepahiang dilakukan pada pagi hari yaitu dari jam 07.15 sampai dengan jam 14.40 setiap harinya kecuali hari jum'at yaitu sampai jam 11.35.

Selain Kegiatan PBM tersebut terdapat juga kegiatan akademik yang dilakukan di luar jam sekolah yaitu pada sore hari yaitu terdiri dari :

- a. Muhadharah
- b. Baca Qur'an dan Bimbingan Sholat serta Zikir
- c. English Club
- d. Arabic Club
- e. Bimbingan Olympiade dan Aksioma

### **10. Struktur Organisasi**

Adapun Struktur Organisasi MAN 2 Kepahiang secara garis besar dapat disebutkan dan digambarkan sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah : Drs. Mhd. Murni, M.Pd.
2. Wakil Kepala Bid. Kurikulum : Adnan, S.Pd.
3. Wakil Kepala Bid. Kesiswaan : Drs. M. Dini
4. Wakil Kepala Bid. Sarpras : Mihaldin, S.Pd.
5. Wakil Kepala Bid. Humas : Erna Ningsih, S.Pd.
6. Wakil Kepala Bid. Umum : Dra. Sumarni
7. Kepala Perpustakaan dan Labor :
  - a. Kepala Perpustakaan : Hermiyanti, SE
  - b. Kepala Lab. Biologi : Neti Indrawati, S.Pd.
  - c. Kepala Lab. Fisika : Deni Apriani, S.Pd.
  - d. Kepala Lab. Kimia : Hasni, S.Pd.
  - e. Kepala Lab. Komputer : Komarudin

8. Wali Kelas :
- a. X MIA 1 : Rahmah Nizami, S.Ag
  - b. X MIA 2 : Lensi Romadhani, S.Pd.I.
  - c. X IIS 1 : Aguenal Tomy,S.Pd.I
  - d. X IIS 2 : Evi Yasova,M.Pd
  - e. X IIS 3 : Heni Susilawati,S.Pd.I
  - f. XI MIA 1 : Edi Eriyanto,S.Pd.I
  - g. XI MIA 2 : Mayraya Fitri, S.Pd.I
  - h. XI IIS 1 : Birrul Walidaini,S.Pd
  - i. XI IIS 2 : Desmianti,SE
  - j. XI IIS 3 : Rukmi Aryanti,S.Pd
  - k. X IIS 4 : Hermiyanti,SE
  - l. XII IPA 1 : Marti Nelli,S.Pd
  - m. XII IPA 2 : Hasni, S.Pd
  - n. XII IPS 1 : Lilis Sundari,S.Pd
  - o. XII IPS 2 : Siti Riza Hasni,S.Ag
  - p. XII IPS 3 : Nini Yunita Sulastri, S.Pd.
9. Sedangkan untuk Tata Usaha dengan struktur sebagai berikut :
- Kepala TU : Sutrisno, S.Sos.
  - Urusan Kerumatanggaan : Ujang Supardi, S.IP
  - Urusan Administrasi Kesiswaan : H. Dartam
  - Urusan Administrasi Kepegawaian : Komarudin

Urusan Administrasi Perpustakaan	: Hj. Sumarni
Urusan Administrasi Kurikulum	: Jeniar Ferari
Urusan Keuangan / Bendahara	: Eka Puspa Dewi, SE.
Urusan Operator Emis	: Almutadir
Urusan Operator Bendahara/ Simpatika	: Yudha Saputra
Urusan Administrasi Persuratan	: Sirai Maiti
Urusan Keamanan (Scuriti)	: Iman Sakti
Urusan Kebersihan	: Yeni Pusrita dan Epadeti

### **11. Guru dan Pegawai MAN 2 Kepahiang**

Guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki kompetensi dan kualifikasi pengetahuan yang memadai, MAN 2 Kepahiang dalam menyiapkan tenaga pendidik seorang guru memiliki kualifikasi yang memadai, baik dari standar kompetensi mengajar maupun dari segi pendidikan.

- a. Adapun secara rinci karakteristik guru MAN 2 Kepahiang sebagai berikut:
  - 1) Selalu menampakkan diri sebagai seorang mukmin dan muslim di mana saja ia berada
  - 2) Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme dan dedikasi yang tinggi
  - 3) Kreatif, dinamis dan inovatif dalam pengembangan keilmuan
  - 4) Bersikap dan berperilaku amanah, berakhlak mulia dan dapat menjadi

contoh civitas akademika yang lain.

- 5) Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik guru
- 6) Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi
- 7) Memiliki kesadaran yang tinggi di dalam bekerja yang didasari oleh niat beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi
- 8) Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah
- 9) Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif.

b. Rincian Guru dan Staf Pegawai MAN 2 Kepahiang

- |                                |            |
|--------------------------------|------------|
| 1) Guru Negeri Pusat (Kemenag) | : 18 Orang |
| 2) Guru Negeri DPK (Diknas)    | : 1 Orang  |
| 3) Guru Honorer                | : 18 Orang |
| 4) Staff Negeri                | : 6 Orang  |
| 5) Staff Honorer               | : 6 Orang  |

c. Gambaran Umum Guru dan Pegawai

Secara Umum Guru MAN 2 Kepahiang rata-rata sudah disertifikasi yaitu 16 Orang Guru Negeri dan 4 Orang Guru Honorer dari segi pendidikan 1 orang guru berpendidikan S2, 1 orang sedang mengiktui pendidikan S2 dan selebihnya berpendidikan S1. sedangkan pegawai MAN 2 Kepahiang terdiri dari Staff Tata Usaha 7 Orang, Perpustakaan 2 Orang, Security 1 Orang, Kebersihan 2 Orang.

## **12. Siswa MAN 2 Kepahiang**

Siswa adalah seseorang yang dijadikan obyek sekaligus sebagai subyek dalam pendidikan, dalam hal ini siswa yang sangat berperan dalam pembelajaran. Minat, bakat, motivasi, dan juga dukungan dari siswa itu yang menjadikan lembaga pendidikan berhasil tidaknya.

### **1. Perencanaan dan Penerimaan siswa**

Minat siswa untuk masuk MAN 2 Kepahiang sangat tinggi sekali, hal ini dapat dilihat saat Penerimaan Peserta Didik Baru, namun karena keterbatasan RKB maka jumlah siswa yang diterima setiap tahunnya dibatasi yaitu dengan merengking NEM SMP/MTs ditambah dengan Nilai tes yang terdiri dari Tes Baca Qur'an, Tes Bacaan-bacaan Sholat, dan Tes Wawancara tentang kepribadian dan pengetahuan umum.

### **2. Pengaturan dan Pengelompokan siswa**

Dalam hal pengelompokan siswa untuk kelas X dilakukan secara acak dan dibagi sama sebanyak jumlah local kelas X yaitu 5 (Lima) kelas yang terdiri dari XIPA1, XIPA2, XIPS1, XIPS2 dan XIPS3. Begitu juga untuk kelas XI melanjutkan dan dari kelas X sebelumnya.

Untuk kelas XII hanya melanjutkan siswa pada kelas XI sebelumnya, namun akan dilakukan rolling atau pengacakan siswa di setiap kelas untuk penyegaran siswa itu sendiri.

Dengan rincian jumlah rombel yaitu sebanyak 16 yaitu :

- a) Kelas X terdiri atas 5 rombel (XIPA1, XIPA 2, XIPS1, XIPS2 dan X IPS3)
- b) Kelas XI terdiri atas 6 rombel (XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS1, XI I IPS2, XI IPS3 dan XI I IPS4)
- c) Kelas XII terdiri atas 5 rombel (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1, XII IPS2 dan XII IPS3)

### 3. Jumlah siswa

Adapun jumlah siswa saat ini berjumlah 776 Orang siswa, dengan rincian :

- a) Kelas X : 284 Orang
- b) Kelas XI : 266 Orang
- c) Kelas XII : 226 Orang

## 13. Sarana dan Prasarana MAN 2 Kepahiang

Adapun kondisi sarana dan prasarana MAN 2 Kepahiang secara rinci sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

### Bangunan MAN 02 Kepahiang

No	Bagunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik

5	Ruang Bendahara	2	Baik
6	Ruang OSIS	1	Baik
7	Ruang PIK-R	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang Drumband	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11	Ruang Belajar	16	Baik
12	Laboratorium Kimia	1	Baik
13	Laboratorium Biologi	1	Baik
14	Laboratorium Fisika	1	Baik
15	Laboratorium bahasa	-	-
16	Laboratorium Komputer	1	Baik
17	Gedung Perpustakaan.	1	Baik
18	Mushalah / Masjid	1	Baik
19	Gudang	2	Baik
20	WC.	8	Baik
21	Kantin	4	Baik

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana MAN 02 Kepahiang**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Computer	21	Rusak Berat
2	Kamera DSLR	1	Baik
3	Infocus	4	2 Rusak berat
4	Jaringan Internet/Hotspot	2	Baik
5	Drumband	1	Baik
6	Lapangan Basket/Futsal	1	Baik
7	Lapangan Volly Ball	2	Baik
8	Lapangan Badmington	1	Baik
9	Lapangan Takraw	1	Baik
10	Sarana Atletik	12	Baik
11	Lapangan Tenis Meja	3	1 Ruak ringan
12	DII	1	

Untuk sarana dan prasarana ini tidak dapat dapat disebutkan dengan mendetil hanya gambaran secara garis besar, namun semua sarana dan prasarana fisik semuanya teradministrasi secara lengkap dan akurat dengan menggunakan system komputerisasi yang terkoordinasi secara langsung dengan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, KPPN dan KPKNL (Kementerian Keuangan) dengan menggunakan system SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan Barang Milik Negara) yang secara periodek per-semester harus dilaporkan.

#### **14. Ekskul dan Prestasi MAN 2 Kepahiang**

##### 1. Ekstra Kurikuler

Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di MAN 2

Kepahiang yaitu :

- a. Drumband
- b. PIK-R
- c. PMR/ UKS
- d. Pramuka
- e. Sepak Takraw
- f. Volly Ball
- g. Basket Ball
- h. Futsal
- i. Teater dan Sanggar
- j. Silat dan Karate
- k. Tenis Meja
- l. Badminton
- m. Atletik
- n. Taekwondo
- o. RPDI

Dimana untuk setiap ekskul tersebut terdapat 2 orang Pembina yang berasal dari intern MAN 2 Kepahiang dan pelatihnya diambil dari dalam dan luar Madrasah sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

## 2. Prestasi MAN 2 Kepahiang

Untuk prestasi MAN 2 Kepahiang tidak dapat dirinci satu persatu, namun secara garis besar MAN 2 Kepahiang dalam setiap event selalu mendapatkan juara dibidang akademik dan non akademik baik itu kegiatan tingkat Madrasah/sekolah, kabupaten, provinsi maupun nasional dan MAN 2 kepahiang selalu ikut dalam setiap ajang atau event yang diadakan seperti, Sepak Tkraw, Volly Ball, Bulu Tangkis, Catur, Pramuka, Olimpiade, Porseni, Paskib, Drumband, dll.

### B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Kriteria Penilaian Pada Kelas XI IPA I Dan Kelas XI IPA II

Sebelum melakukan perhitungan normalitas, realibilitas dan hipotesis dapat dilihat terlebih dahulu kriteria penilaian pada penyebaran angket yang mana sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Gambaran Responden Hasil Belajar Siswa**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Kualifikasi</b>
0-19	Sangat Rendah
20-39	Rendah
40-59	Sedang
60-79	Tinggi
80-99	Sangat Tinggi

Dari kriteria metode belajar siswa kelas XI IPA I dan siswa kelas XI IPA II MAN 02 Kepahiang TA 2018/2019 maka dapat dilihat gambaran sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Gambaran Respon Metode Belajar Siswa XI IPA I MAN 02**  
**Kepahiang TA 2018/2019**

No	Jumlah Skor	Kualifikasi
1	50	Sedang
2	44	Sedang
3	36,5	Rendah
4	56	Sedang
5	52,5	Sedang
6	43	Sedang
7	64	Tinggi
8	64	Tinggi
9	74	Tinggi
10	60	Tinggi
11	42	Sedang
12	72,5	Tinggi
13	60	Tinggi

14	70	Tinggi
15	84,5	Sangat Tinggi
16	60	Tinggi
17	48	Sedang
18	90,5	Sangat Tinggi
19	74	Tinggi
20	51,5	Sedang
21	58	Sedang
22	48	Sedang
23	80	Sangat Tinggi
24	80	Sangat Tinggi
25	52,5	Sedang
26	64	Tinggi
27	70,5	Tinggi
28	60	Tinggi

29	69,5	Tinggi
30	63	Tinggi
31	60	Tinggi
32	56	Sedang
33	70,5	Tinggi
34	70,5	Tinggi
35	72,5	Tinggi
36	48	Sedang
37	80	Sangat Tinggi
38	76	Tinggi
39	84,5	Sangat Tinggi
40	90,5	Sangat Tinggi
41	70,5	Tinggi

Tabel 4. 12 menyatakan bahwa skor kriteria sangat tinggi sebanyak 7, skor kriteria tinggi sebanyak 20, skor kriteria sedang sebanyak 13, skor kriteria rendah sebanyak 1, dan skor kriteria sangat rendah sebanyak 0.

**Tabel 4.5**  
**Katagori Metode Belajar Siswa XI IPA I MAN 02 Kepahiang TA**  
**2018/2019**

No	Interval Nilai	Kualifikasi	F	%
1	0-19	Sangat Rendah	0	0%
2	20-39	Rendah	1	4,2%
3	40-59	Sedang	13	32,2%
4	60-79	Tinggi	20	48,4%
5	80-99	Sangat Tinggi	6	15,2%
Jumlah			41	100%

Setelah dilihat dari data indikator serta gambaran respon tingkat metode belajar siswa XII IPA I MAN 02 Kepahiang TA 2018/2019 yang diketahui melalui penyebaran angket, ternyata untuk skor kualifikasi sangat tinggi sebanyak 15,2% (7 orang), skor kualifikasi tinggi sebanyak 48,4% (20 orang), skor kualifikasi sedang sebanyak 32,2% (13orang), skor kualifikasi rendah sebanyak 4,2% (1orang), dan untuk skor kualifikasi sangat rendah sebanyak 0%

**Tabel 4.5**  
**Gambaran Respon Metode Belajar Siswa XI IPA II MAN 02**  
**Kepahiang TA 2018/2019**

<b>No</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Kualifikasi</b>
1	72,5	Tinggi
2	60	Tinggi
3	58	Rendah
4	66,5	Tinggi
5	80	Sangat Tinggi
6	84	Sangat Tinggi
7	90,5	Sangat Tinggi
8	83	Sangat Tinggi
9	68,5	Tinggi
10	68,5	Tinggi
11	86,5	Sangat Tinggi
12	95	Sangat Tinggi
13	72,5	Tinggi

14	50,5	Sedang
15	72,5	Tinggi
16	78	Tinggi
17	44	Sedang
18	58	Sedang
19	64	Tinggi
20	84,5	Sangat Tinggi
21	76	Tinggi
22	60	Tinggi
23	90,5	Sangat Tinggi
24	82	Sangat Tinggi
25	78	Tinggi
26	82	Sangat Tinggi
27	58	Sedang
28	74	Tinggi

29	52	Sedang
30	54	Sedang
31	80	Sangat Tinggi
32	95	Sangat Tinggi
33	84,5	Sangat Tinggi
34	80	Sangat Tinggi
35	99	Sangat Tinggi
36	48	Sedang
37	70,5	Tinggi
38	76	Tinggi
39	44	Sedang
40	61	Tinggi
41	58	Sedang

Tabel 4. 12 menyatakan bahwa skor kriteria sangat tinggi sebanyak 15, skor kriteria tinggi sebanyak 16, skor kriteria sedang sebanyak 9, skor kriteria rendah sebanyak 1, dan skor kriteria sangat rendah sebanyak 0.

**Tabel 4.6**  
**Katagori Metode Belajar Siswa XI IPA II MAN 02 Kepahiang TA**  
**2018/2019**

No	Interval Nilai	Kualifikasi	F	%
1	0-19	Sangat Rendah	0	0%
2	20-39	Rendah	1	4,2%
3	40-59	Sedang	9	19,8%
4	60-79	Tinggi	16	38,8%
5	80-99	Sangat Tinggi	15	37,2%
Jumlah			41	100%

Setelah dilihat dari data indikator serta gambaran respon tingkat metode belajar siswa XI IPA II MAN 02 Kepahiang TA 2018/2019 yang diketahui melalui penyebaran angket, ternyata untuk skor kualifikasi sangat tinggi sebanyak 37,2% (15orang), skor kualifikasi tinggi sebanyak 38,8% (16orang), skor kualifikasi sedang sebanyak 19,8% (9orang), skor kualifikasi rendah sebanyak 4,2% (1orang), dan untuk skor kualifikasi sangat rendah sebanyak 0%.

## **2. Uji Normalitas, Realibilitas Dan Hipotesis Pada Kelas XI IPA I Menggunakan Metode Konvensional**

Untuk mengetahui hasil belajar kelas XI IPA I menggunakan metode konvensional. Peneliti menggunakan dokumentasi hasil belajar pada pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) TA 2018/2019.

Jenis dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi hasil belajar pada pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) TA 2018/2019. Data yang terkumpul lalu diolah dengan cara menghitung manual dan melalui SPSS. Data yang didapatkan lalu dimasukkan kedalam tabel agar memudahkan pengolahan selanjutnya. Lalu data dianalisis dengan pola analisis yang dipergunakan. Apakah analisis statistik atau analisis non statistik, tergantung jenis penelitiannya, dari uji statistik yang dilakukan akan diperoleh hasilnya dalam dua kemungkinan yaitu:

- a. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian atau perbedaan antara sampel- sampel yang diteliti sangat signifikan 5%.
- b. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian atau perbedaan antara sampel-sampel yang diteliti tidak signifikan.

Dari hasil dokumenta yang dilihat, diolah menjadi tabel yang disebut dengan tabel tabulasi yang terlampir dilampiran. Selanjutnya penulis melakukan uji normalitas data yang telah disebarkan kepada responden, penulis melakukan uji normalitas dengan melihat analisis normal plot yang terlampir dilampiran dan penulis melakukan uji kolmogoriv-smimov dengan SPSS.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**

**Case Processing Summary**

Kelas		Case					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil belajar siswa	XI IPA I Pilihan Ganda	41	100.0%	0	.0%	41	100.0%

Setelah dilakukan uji normalitas penulis melakukan uji realibilitas dari instrument dengan menghitung angka korelasi atau  $r$  itung dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan yang terlampir dilampiran, kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel,  $r$  tabel 0,308 didapat dari jumlah responden 41 maka didapat  $r$  tabel 0,308. Setiap butir pertanyaan dikatakan valid jika angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau dengan  $r$  tabel. Setiap butir pertanyaan dikatakan valid jika angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel.

**Tabel 4.8**  
**Uji Reabilitas**

Pertanyaan	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,308	0.345	VALID
2	0,308	0.412	VALID
3	0,308	0.424	VALID
4	0,308	0.655	VALID
5	0,308	0.375	VALID
6	0,308	0.350	VALID
7	0,308	0.238	TIDAK VALID
8	0,308	0.366	VALID
9	0,308	0.361	VALID
10	0,308	0.250	TIDAK VALID
11	0,308	0.412	VALID
12	0,308	0.350	VALID
13	0,308	0.208	TIDAK VALID
14	0,308	0.342	VALID
15	0,308	0.331	VALID
16	0,308	0.326	VALID
17	0,308	0.498	VALID

18	0,308	0.267	TIDAK VALID
19	0,308	0.356	VALID
20	0,308	0.377	VALID
21	0,308	0.344	TIDAK VALID
22	0,308	0.339	VALID
23	0,308	0.350	VALID
24	0,308	0.102	TIDAK VALID
25	0,308	0.323	VALID

**Sumber: data yang diperoleh dengan menggunakan *Microsoft excel dan SPSS***

Setelah melakukan uji realibilitas penulis melakukan uji hipotesis pada pada mata pelajaran SKI di kelas XI IPA I, pada pertanyaan pilihan ganda yang mana total soal berjumlah 25 , namun yang valid sebanyak 19 dan tidak valid sebanyak 6 dan jumlah siswa sebanyak 41 siswa diuji menggunakan metode konvensional, maka penulis menguji antara variabel X sebagai metode konvensional dan Hasil belajar sebagai Variabel Y untuk melihat hipotesis alternative (Ha) apakah diterima dan hipotesis nihil (Ho) apakah ditolak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Hipotesis**

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	30	50	900	2500	1500
2	30	44	900	1936	1320
3	22,5	36,5	506	1332	821
4	38	56	1400	3136	2128
5	37,5	52,5	1399	2756	1968
6	30	43	900	1849	1290
7	45	64	2025	4096	2880
8	45	64	2025	4096	2880
9	60	74	3600	5476	4440
10	45	60	2025	3600	2700
11	30	42	900	1764	1260
12	52,5	72,5	2756	5256	3806
13	45	60	2025	3600	2700
14	53	70	2809	4900	3710

15	67,5	84,5	4557	7140	5703
16	45	60	2025	3600	2700
17	30	48	900	2304	1440
18	67,5	90,5	4557	8190	6108
19	60	74	3600	5476	4440
20	37,5	51,5	1399	2652	1931
21	45	58	2025	3364	2610
22	30	48	900	2304	1440
23	60	80	3600	6400	4800
24	60	80	3600	6400	4800
25	37,5	52,5	1399	2756	1968
26	45	64	2025	4096	2880
27	52,5	70,5	2756	4970	3701
28	45	60	2025	3600	2700
29	52,5	69,5	2756	4830	3648

30	45	63	2025	3969	2835
31	45	60	2025	3600	2700
32	38	56	1400	3136	2128
33	52,5	70,5	2756	4970	3701
34	52,5	70,5	2756	4970	3701
35	52,5	72,5	2756	5256	3806
36	30	48	900	2304	1440
37	60	80	3600	6400	4800
38	60	76	3600	5776	4560
39	67,5	84,5	4557	7140	5703
40	67,5	90,5	4557	7140	6108
41	52,5	70,5	2756	4970	3701
JUMLAH	1921,5	2621,5	95982	174010	129455

Keterangan:

Variabel X adalah metode konvensional pada kelas XI IPA I

Variabel Y adalah hasil belajar pada kelas XI IPA I

Dari tabel diatas diketahui data sebagai berikut:

$$\Sigma N=41 \quad \Sigma X=1921,5 \quad \Sigma Y=2621,5$$

$$\Sigma XY=129455 \quad \Sigma X^2=95982 \quad \Sigma Y^2=174010$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{41 \cdot 129455 - (1921,5)(2621,5)}{\sqrt{\{41 \cdot 95982 - (1921,5)^2\}\{41 \cdot 174010 - (2621,5)^2\}}} \\ &= \frac{5.307.655 - 5.037.212}{\sqrt{\{3.935.262 - 3.692.162\}\{7.134.410 - 6.872.262\}}} \\ &= \frac{270.443}{\sqrt{\{243.100\}\{262.148\}}} \\ &= \frac{270.443}{\sqrt{\{637281788\}}} \\ &= \frac{270.443}{\sqrt{\{901252548\}}} \\ &= 0.301 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas ternyata angka kolerasi antara variabel X dan Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh yaitu 0,301. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara sederhana dengan mencolokan hasil

perhitungan dengan angka indeks *r product moment*, ternyata besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh terletak antara 0,50-080 yang berarti:

Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak, maka  $r$  hasil perhitungan dibandingkan dengan  $r$  tabel dan sebelum membandingkan, terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya atau *df (degrees of freedom)* dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 41-2 = 39 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui besar kontribusi (sumbangan) yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisien yang disebut dengan koefisien penentuan (*coefficient of determination*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,301 \times 100\% \\ &= 0,090601 \times 100\% \\ &= 90601\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil koefisien determinan sebesar 90601%, hal ini menunjukkan bahwasannya variabel X (metode konvensional siswa XI IPA I) telah

memberi pengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) sebesar 90601% dan menunjukkan bahwasannya 9399% dari hasil belajar tersebut dapat dilihat bahwa metode konvensional dapat menunjang hasil belajar pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).

Dengan demikian :

- a. Antara metode konvensional dapat dilihat memiliki pengaruh atas hasil belajar siswa dan prestasi belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) .
- b. Ini berarti hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak.

### **3. Uji Normalitas, Realibilitas Dan Hipotesis Pada Kelas XI IPA II Menggunakan Metode Audio Visual**

Untuk mengetahui hasil belajar kelas XI IPA II menggunakan metode Audio Visual. Peneliti menggunakan Dokumentasi hasil belajar pada pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) TA 2018/2019.

Jenis dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi hasil belajar pada pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) TA 2018/2019. Data yang terkumpul lalu diolah dengan cara menghitung manual dan melalui SPSS. Data yang didapatkan lalu dimasukkan kedalam tabel agar memudahkan pengolahan selanjutnya. Lalu data dianalisis dengan pola analisis yang dipergunakan. Apakah analisis statistik atau analisis non statistik, tergantung jenis penelitiannya, dari uji statistik yang dilakukan akan diperoleh hasilnya dalam dua kemungkinan yaitu:

- a. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian atau perbedaan antara sampel- sampel yang diteliti sangat signifikan 5%.
- b. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian atau perbedaan antara sampel-sampel yang diteliti tidak signifikan.

Dari hasil dokumenta yang dilihat, diolah menjadi tabel yang disebut dengan tabel tabulasi yang terlampir dilampiran. Selanjutnya penulis melakukan uji normalitas data yang telah disebarkan kepada responden, penulis melakukan uji normalitas dengan melihat analisis normal plot yang terlampir dilampiran dan penulis melakukan uji kolmogoriv-smimov dengan SPSS.

**Tabel 4.6**

**Uji Normalitas**

**Case Processing Summary**

Kelas		Case					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil belajar siswa	XI IPA II Pilihan Ganda	41	100.0%	0	.0%	41	100.0%

Setelah dilakukan uji normalitas penulis melakukan uji realibilitas dari instrument dengan menghitung angka korelasi atau r itung dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan yang terlampir dilampiran, kemudian

dibandingkan dengan r tabel, r tabel 0,308 didapat dari jumlah responden 41 maka didapat r tabel 0,308. Setiap butir pertanyaan dikatakan valid jika angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau dengan r tabel. Setiap butir pertanyaan dikatakan valid jika angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r tabel.

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas**

Pertanyaan	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,308	0.400	VALID
2	0,308	0.403	VALID
3	0,308	0.351	VALID
4	0,308	0.739	VALID
5	0,308	0.400	VALID
6	0,308	0.380	VALID
7	0,308	0.342	VALID
8	0,308	0.351	VALID

9	0,308	0.406	VALID
10	0,308	0.580	VALID
11	0,308	0.429	VALID
12	0,308	0.559	VALID
13	0,308	0.567	VALID
14	0,308	0.565	VALID
15	0,308	0.492	VALID
16	0,308	0.440	VALID
17	0,308	0.254	TIDAK VALID
18	0,308	0.512	VALID
19	0,308	0.620	VALID
20	0,308	0.762	VALID
21	0,308	0.378	VALID
22	0,308	0.583	VALID
23	0,308	0.512	VALID

24	0,308	0.401	VALID
25	0,308	0.415	VALID

**Sumber: data yang diperoleh dengan menggunakan *Microsoft excel dan SPSS***

Setelah melakukan uji realibilitas penulis melakukan uji hipotesis pada mata pelajaran SKI di kelas XI IPA II, pada pertanyaan pilihan ganda yang mana total soal berjumlah 25 , namun yang valid sebanyak 24 dan tidak valid sebanyak 1 dan jumlah siswa sebanyak 41 siswa diuji menggunakan metode konvensional, maka penulis menguji antara variabel X sebagai metode audio visual dan Hasil belajar sebagai Variabel Y untuk melihat hipotesis alternative ( $H_a$ ) apakah diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) apakah ditolak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Uji Hipotesis**

No	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	52,5	72,5	2756	5256	3806
2	45	60	2025	3600	2700
3	45	58	2025	3364	2610
4	52,5	66,5	2756	4423	3491

5	60	80	3600	6400	4800
6	60	84	3600	7056	5040
7	67,5	90,5	4557	8190	6108
8	60	83	3600	6889	4980
9	52,5	68,5	2756	4692	3596
10	52,5	68,5	2756	4692	3596
11	67,5	86,5	4557	7482	5838
12	75	95	5625	9025	7125
13	52,5	72,5	2756	5256	3806
14	37,5	50,5	1399	2550	1893
15	52,5	72,5	2756	5256	3806
16	60	78	3600	6084	4680
17	30	44	900	1936	1320
18	45	58	2025	3364	2610
19	45	64	2025	4096	2880

20	67,5	84,5	4557	7140	5703
21	60	76	3600	5776	4560
22	45	60	2025	3600	2700
23	67,5	90,5	4557	8190	6108
24	60	82	3600	6724	4920
25	60	78	3600	6084	4680
26	60	82	3600	6724	4920
27	45	58	2025	3364	2610
28	60	74	3600	5476	4440
29	38	52	1400	2704	1976
30	38	54	1400	2916	2052
31	60	80	3600	6400	4800
32	75	95	5625	9025	7125
33	67,5	84,5	4557	7140	5703
34	60	80	3600	6400	4800

35	75	99	5625	9801	7425
36	30	48	900	2304	1440
37	52,5	70,5	2756	4970	3701
38	60	76	3600	5776	4560
39	30	44	900	1936	1320
40	45	61	2025	3721	2745
41	45	58	2025	3364	2610
JUMLAH	2213,5	2939,5	125251	219146	165583

Keterangan:

Variabel X adalah metode audio visual pada kelas XI IPA II

Variabel Y adalah hasil belajar pada kelas XI IPA II

Dari tabel diatas diketahui data sebagai berikut:

$$\Sigma N=41 \quad \Sigma X=2213,5 \quad \Sigma Y=2939,5$$

$$\Sigma XY=165583 \quad \Sigma X^2=125251 \quad \Sigma Y^2=219146$$

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{41.165583 - (2213,5)(2939,5)}{\sqrt{\{41.125251 - (2213,5)^2\}\{41.219146 - (2939,5)^2\}}} \\
&= \frac{6788903 - 6506583}{\sqrt{\{5135291 - 4899582\}\{8984986 - 8640660\}}} \\
&= \frac{282320}{\sqrt{\{235709\}\{344326\}}} \\
&= \frac{282320}{\sqrt{\{811607371\}}} \\
&= \frac{282320}{\sqrt{\{114778615\}}} \\
&= 0.246
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas ternyata angka kolerasi antara variabel X dan Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh yaitu 0,246. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara sederhana dengan mencolokan hasil perhitungan dengan angka indeks *r product moment*, ternyata besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh terletak antara 0,50-080 yang berarti:

Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak, maka  $r$  hasil perhitungan dibandingkan dengan  $r$  tabel dan sebelum membandingkan, terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya atau *df (degrees of freedom)* dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 41 - 2 = 39 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui besar kontribusi (sumbangan) yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisien yang disebut dengan koefisien penentuan (coefficient of determination) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,246 \times 100\% \\ &= 0,060516 \times 100\% \\ &= 60516\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil koefisien determinan sebesar 60516%, hal ini menunjukkan bahwasannya variabel X (metode konvensional siswa XI IPA I) telah memberi pengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) sebesar 60516% dan menunjukkan bahwasannya 39484% dari hasil belajar tersebut dapat dilihat bahwa metode konvensional dapat menunjang hasil belajar pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).

Dengan demikian :

- a. Antara metode audio visual dapat dilihat memiliki pengaruh atas hasil belajar siswa dan prestasi belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) .
- b. Ini berarti hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Dari hasil diatas dapat dilihat antara kelas XI IPA I dan kelas XI IPA II yang mana kelas XI IPA I menggunakan metode konvensional dan kelas XI IPA II menggunakan metode audio visual dapat dikatakan memberi pengaruh positif pada mata pelajaran SKI bisa dilihat dari hasil uji realibilitas dan hasil uji hipotesis sama-sama dapat menunjang hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV tentang pengaruh metode konvensional dan metode audio visual pada belajar siswa kelas XII IPA I dan XII IPA II di MAN 02 Kepahiang, maka dapat dikemukakan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Antara kedua variabel yaitu variabel X yang mana dapat menunjang keberhasilan pada variabel Y maka dapat dikatakan memiliki pengaruh positif yang cukup signifikan, pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Maka dapat dikatakan setiap metode memiliki semua kekurangan dan kelebihan masing-masing.
2. Terdapat pengaruh yang baik antara metode konvensional dan metode audio visual pada hasil belajar siswa, serta prestasi belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa yang mana memiliki kesamaan terhadap angket pertanyaan. Contoh dari kelas XI IPA I yang mana total sangat tinggi sebesar 6 pertanyaan, dan contoh dari kelas XI IPA II yang mana total sangat tinggi sebesar 6 pertanyaan.

## **B. Saran**

1. Pihak sekolah dan guru hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan pola metode belajar siswa pada mata pelajaran SKI, karena dengan memperhatikan kualitas metode belajar pada siswa maka akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran, serta dapat mecontohkanhal yang baik dalam mata pelajaran SKI, agar hasil belajar nya dapat membanggakan.
2. Orang tua hendaknya memberikan perhatian dan dukungan semangat kepada anak agar mereka memiliki minat dalam pembelajaran agar dapat maksimal dan efektif. Jangan sampai orang tua tidak memperhatikan proses perkembangan belajar anaknya disekolah maupun dirumah. Dengan begitu anak akan timbul sikap acuh dan tidak merespon mata pelajaran yang telar guru mereka berikan.
3. Sebaiknya ada jalinan kerja sama antara guru, orang tua, masyarakat dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Siswa itu sendiri diharapkan dapat belajar dengan baik dan memerlukan pentingnya penerapan metode dalam pembelajaran sebab semua itu merupakan penentu hasil belajar yang baik. Dengan belajar serta berdoa maka prestasi akan mudah terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan Nul Hakim, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2011)
- Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2011)
- Hisyam Zaini, et al, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)
- Rahardjo, R. *DesainMedia : Pengantar Pembuatan OHT*, (Jakarta: Nuffi C/Depdikbud /AA., 1986)
- Drs. MHD. Murni M.Pd, Kepala Sekolah MAN 02 Kepahiang. 07 April 2019.  
8:30
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005)
- Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: DEPAG RI, 2009)
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pusaka Setia, 2003)
- Paturrohmah, Pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007)
- Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Gaya Media Pratama:1997)
- M.Basyiruddin Usman, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- <http://www.slideshare.net/anciran/tugas-metode-pembelajaran-pai2>
- Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, (Bandung: Angkasa, 2009)
- Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010)

- Arif Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996)
- William H. Frederick dan Soeri Soeroto, *Pemahaman Sejarah Indonesia, Sebelum dan Sesudah Revolusi*, (Jakarta: LP3ES, 1982)
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: UI Press, 1986), h. 27
- Sidi gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*, (Jakarta: Bharat, 1996)
- Azyumardi. *Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2002)
- Muhammad Abdur Qodir Ahmad, *Metologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Amirul Hadi dan Hariono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Alfabeta, 2007)
- Dr. Saidil Mustar, M.Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Curup, 2016)
- Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Pt Grafindo Persada, 1997)
- <http://pujanggawati.blogspot.com/2010/06/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html>
- <http://elvanarticle.blogspot.com/03/06/2016/sejarah-peradaban-islam.html>
- Kurniawan Aji Kelas XI IPA 1, 07 April 2019. 09:30
- Rahma Nizami, S.Ag. Guru Mapel SKI, 07 April 2019. 09:00
- Nasution, *Asaa Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 12-1

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/08/2019  
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan  
Pertama**

1. **Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons** 19670424 199203 1 003  
2. **Wandi Syahindra, M.Kom** 19810711 200501 1 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : Agus Dodi Haryanto  
**N I M** : 13532049

**JUDUL SKRIPSI** : Penggunaan Metode Audio Visual Dalam Mata Pelajaran SKI (Studi Komparasi Di Kelas XI IPA II Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang).

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal , 12 Agustus 2019  
Dekan,

*(Signature)*  
Ifnaldi Nurmal

Lampiran :  
Rektor  
Sesdabares IAIN Curup ;  
Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;  
Mahasiswa yang bersangkutan ;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/09/2019  
Lampiran : Proposal Dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 September 2019

Yth. Kepala Kantor Kemenag  
Kabupaten Kepahiang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Agus Dodi Haryanto  
NIM : 13532049  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Audio Visual Dalam Mata Pelajaran SKI (Studi Komparasi Di Kelas XI IPA II Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang).  
Waktu Penelitian : 5 September s.d 5 Desember 2019  
Tempat Penelitian : MAN 02 Kepahiang Kabupaten Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

H. Abdul Rahman, M.Pd.I  
NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : Disampaikan Yth ;  
1. Rektor  
2. Warek I  
3. Ka. Biro AUAK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEPAHANG**  
Jalan Kiagus Hasan Kelurahan Pasar Ujung Telepon (0732) 391586

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-~~25~~ /Ma.07.05/PP.00.6/ 01/2018

Berdasarkan surat dari STAIN Curup Nomor : 112/Sti.02/I/PP.00.9.01/2017 tanggal 06 Januari 2017 Perihal Izin Penelitian dan surat dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang nomor : B-681/Kk.07.08.1/TL.00/3/2018 tanggal 09 Maret 2018 perihal izin penelitian, maka yang bertanda tangan dibawah ini:

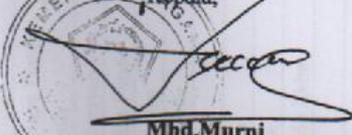
Nama : **Drs.MHD. Murni,M.Pd**  
NIP : 196402041994031002  
Pangkat/ Gol : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MAN 2 Kepahiang

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Agus Dodi Haryanto**  
NIM : 13532049  
Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Benar telah secara nyata melakukan Penelitian dalam rangka memperoleh data penyusun skripsi, dengan judul "**Penggunaan Metode Audio Visual dalam Mata Pelajaran SKI (Studi Komvarasi di Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 MAN 2 Kepahiang)**" selama 3 Bulan terhitung mulai tanggal 05 Februari s/d 05 Mei 2018 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 14 Mei 2018  
Kepala,  
  
**Mhd.Murni**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG**  
Jln. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 39172  
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com  
Website : Http://www.kemenagkph.co.id

Nomor : B-681/Kk.07.08.1/TL.00/3/2018  
Lampiran : -  
Hal : **IZIN PENELITIAN**

09 Maret 2018

Yth,  
KETUA STAIN CURUP  
Di -  
REJANG LEBONG

Menindaklanjuti surat dari Ketua Kabag AUAK STAIN Curup nomor:319/Sti.02/PP.00.9/02/2018, tanggal 5 Februari 2018, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : **Agus Dodi Haryanto /13532049**  
Program Studi : **Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**  
Judul Tesis : **Pengguna Metode Audio Visual Dalam Mata Pelajaran SKI (Studi Komparasi di Kelas XI IPA II Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang).**  
Tempat Penelitian : **Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 02 Kepahiang**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 05 Februari 2018 s/d 05 Mei 2018
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kepahiang

Surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat di pergunakan Sebagaimana mestinya.



Tembusan:  
1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu  
2. Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang  
3. Yang bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Agus Dodi Haryanto  
NIM : 13532049  
JURUSAN/PRODI : TARBIYAH / PAI  
PEMBIMBING I : Dr. H. BENI AZUHE, M.Pd, Koms  
PEMBIMBING II : WANDI SYAHINDA, M.Kom  
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN METODE AUDIO VISUAL  
DALAM HATA PELAJARAN SKI (STUDI  
KORPADASI DI KELAS XI IPA 1 DAN  
KELAS XI IPA 11 MADRASAH ALYAH  
NEGERI 02 (KEBAHANG)

\* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

\* Ditujukan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 3 (tiga) kali dilakukan dengan kelain yang di selakikan.

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Agus Dodi Haryanto  
NIM : 13532049  
JURUSAN/PRODI : TARBIYAH / PAI  
PEMBIMBING I : Dr. H. BENI AZUHE, M.Pd, Koms  
PEMBIMBING II : WANDI SYAHINDA, M.Kom  
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN METODE AUDIO VISUAL  
DALAM HATA PELAJARAN SKI  
(STUDI KOMPARASI DI KELAS XI IPA  
DAN KELAS XI IPA 11 MADRASAH ALYAH  
NEGERI 02 (KEBAHANG)

Kartu berpedapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,  
Dr. H. Beni Azuhe, M.Pd, Koms  
NIP. 19670724 199205 1 001

Pembimbing II,  
Wandi Syahinda, M.Kom  
NIP. 19810311 200801 1004



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	16-02-2017	Reskripsi Hasil Pengamatan dan wawancara. Sisa. Guru dan Kapan selesai	<i>[Signature]</i>	
2.	22-09-17	ACC Bab I Lanjutan bab II	<i>[Signature]</i>	
3.	3-06-2017	Perbaiki Bab II dan Bab III	<i>[Signature]</i>	
4.	3-08-2017	ACC Bab II dan III Lanjutan Bab IV dan V	<i>[Signature]</i>	
5.	20-09-2017	Perbaiki Bab IV dan Hasil Mende yang digunakan	<i>[Signature]</i>	
6.	23-09-2017	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>	
7.	27-11-2017	ACC untuk Selang Skripsi	<i>[Signature]</i>	
8.				



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	14-2-2017	Reskripsi: Hasil Pengamatan dan wawancara, di EPTSD, Guru Siswa.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	31-4-2017	ACC Bab I Lanjutan bab II dan III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	8/6-2017	Perbaiki bab II Gambar, tabel, dll	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	1/8-2017	ACC bab II dan III Lanjutan bab IV dan V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	15/10-2017	Perbaiki Bab II Hasil sebelum menggunakan metode de Analisis Grafik Coplanar	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	20/10-2017	ACC Skripsi Lanjutan bab IV dan V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	27/11-2017	ACC untuk Selang Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.				